



IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MERDEKA DALAM KEGIATAN MSIB MAGANG DI PT. SHIPPINDO TEKNOLOGI LOGISTIK

Fifin Sonata^{1*}, Juniar Hutagalung², Sri Kusnasari³, Rini Kustini⁴,
Ismawardi Santoso⁵

¹Manajemen Informatika, STMIK Triguna Dharma, Indonesia

^{2,3,4,5}Sistem informasi, STMIK Triguna Dharma, Indonesia

fifinsonata2012@gmail.com¹, juniarhutagalung991@gmail.com², srikusnasari.tgd@gmail.com³,

rlinikustini.tgd@gmail.com⁴, ismawardisantoso.tgd@gmail.com⁵

ABSTRAK

Abstrak: PT. Shippindo Teknologi Logistik (Shipper) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan menyediakan agregator logistik dan warehouse (pergudangan) di Indonesia. PT. Shippindo Teknologi Logistik juga mempunyai platform logistik yang membantu pengirim barang untuk mengirimkan barang dengan mudah. Partner Logistic Shipper: JNE, POS Indonesia, Tiki, Wahana, Sicepat, Atri Xpress, Ninja Xpress, Lion Parcel, Grab Parcel, ARK Xpress, J&T Express, REX, RPX, Popbox, aCommerce, iCommerce, Aramex, Fedex, DHL. PT. Shippindo Teknologi Logistik bergabung sebagai salah satu mitra dalam program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Kampus Merdeka yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek. Terdapat 108 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang lulus seleksi program magang di PT. Shippindo Teknologi Logistik Dalam program magang ini, terdapat 3 kegiatan yaitu *Engineering Intern*, *Shipper Academy Branding Intern* dan *Product, Design & Data - Product Intern*. Program ini dilakukan selama kurang lebih empat bulan, dengan agenda kegiatan dibagi atas penilaian kompetensi, aktivitas/kegiatan mahasiswa saat magang, durasi kegiatan, metode evaluasi, rubrik penilaian, *initial assesment* dan monitoring kegiatan. Magang ini memiliki dampak yang sangat baik bagi mahasiswa karena melatih mahasiswa terjun ke dunia lapangan pekerjaan nyata dalam suatu perusahaan.

Kata Kunci: MSIB; *Engineering Intern*; *Shipper Academy Branding Intern* dan *Product; Design & Data; Product Intern*.

Abstract: PT. Shippindo Teknologi Logistik (Shipper) is a company that operates in the logistics sector and provides logistics aggregators and warehouses in Indonesia. PT. Shippindo Teknologi Logistik also has a logistics platform that helps shippers send goods easily. Logistic Shipper Partners: JNE, POS Indonesia, Tiki, Wahana, Sicepat, Atri Xpress, Ninja Xpress, Lion Parcel, Grab Parcel, ARK PT. Shippindo Teknologi Logistik joined as one of the partners in the Merdeka Campus Certified Independent Study and Internship program organized by the Ministry of Education and Culture. There were 108 students from various universities in Indonesia who passed the selection for the internship program at PT. Shippindo Logistics Technology In this internship program, there are 3 activities, namely *Engineering Intern*, *Shipper Academy Branding Intern* and *Product, Design & Data - Product Intern*. This program is carried out for approximately five months, with an agenda of activities divided into competency assessment, student activities/activities during internships, duration of activities, evaluation methods, assessment rubrics, *initial assessment* and activity monitoring. This internship has a very good impact on students because it trains students to enter the world of real work in a company.

Keywords: MSIB; *Engineering Intern*; *Shipper Academy Branding Intern* and *Product; Design & Data; Product Intern*.



Article History:

Received : 04-11-2023
Revised : 25-11-2023
Accepted : 23-11-2023
Online : 04-01-2024



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir, kegiatan magang telah meningkat kepopulerannya di kalangan sekolah bisnis sampai dengan perguruan tinggi. Hal ini diasumsikan bahwa magang dianggap memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan tinggi. Penelitian-penelitian sebelumnya Gault et al. (2010), dan Santiago (2009) juga menunjukkan tren yang sama. Meskipun tidak ada definisi secara khusus mengatur tentang magang, secara umum magang dipandang sebagai sebuah kesempatan untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam jangka waktu yang singkat di mana para siswa atau mahasiswa menerima pelatihan dan menambah pengalaman kerja di bidang pekerjaan atau karir yang mereka minati (Zopiatis, 2007).

Teori experiential learning menyatakan bahwa pembelajaran dapat dijelaskan sebagai sebuah proses di mana pengetahuan diperoleh melalui perubahan yang terjadi dalam pengalaman. Siswa dapat meningkatkan pengetahuannya melalui pengalaman hidup dan praktik reflektif (Kapareliotis et al., 2019). Salah satu tujuan utama dari program magang adalah untuk memastikan bahwa siswa dapat beradaptasi dengan lancar saat memasuki dunia kerja. Program magang memberikan peluang kepada siswa untuk menguji keterampilan, keyakinan, dan sikap yang terkait dengan pekerjaan khusus atau jalur karir (Kapareliotis et al., 2019). Dengan mengikuti program magang, siswa juga dapat memperpendek jarak antara pengajaran teori di kelas dengan pengalaman kerja praktis dalam dunia nyata (Zopiatis, 2007). Di samping itu, program magang juga dapat memperkuat keahlian teknis, meningkatkan kemampuan analitis, dan yang terpenting, mengembangkan kesadaran akan perlunya terus beradaptasi dan menjadi kreatif dalam lingkungan yang terus berubah (Chen et al., 2011).

Sejumlah penelitian di Indonesia telah membuktikan bahwa mengikuti program magang dapat meningkatkan kompetensi siswa (Lutfia & Rahadi, 2020) dan (Sitanggang et al., 2020). Program magang mampu meningkatkan keterampilan non-teknis yang dimiliki oleh para mahasiswa. Beberapa keahlian interpersonal yang dimaksud mencakup kemampuan berinteraksi dengan baik dalam lingkungan sekitar, kemampuan menyesuaikan diri, kemampuan menjalankan kerja tim, kemampuan bersosialisasi, dan keakuratan dalam bekerja.

Melihat banyak keunggulan dan manfaat yang ditawarkan oleh kegiatan magang ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kemudian memasukkan kegiatan magang ini ke dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Salah satu program MBKM adalah MSIB. Sebagaimana diberitakan dalam penelitian tersebut, MBKM memang memberikan peluang pembelajaran yang berpusat pada siswa. Artinya MBKM memberikan kesempatan belajar dan menuntut keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (Suryani et al., 2022) dan (Anwar, 2021).

Beberapa publikasi pengabdian masyarakat, program kampus merdeka sudah dilakukan antara lain (Lestari et al., 2022), (Hasanah et al., 2020), (Aisyah, 2019), (Sonata et al., 2022), (Hutagalung et al., 2022) dan (Fatimah et al., 2022). Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) merujuk pada bentuk kegiatan magang yang dilakukan dengan tujuan memperoleh sertifikat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa dengan menjadi peserta pelatihan atau *trainee* yang bekerja dan/atau belajar selama periode tertentu di bawah pengawasan mitra (organisasi yang bekerjasama dengan program ini). Program ini dikembangkan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengaplikasikan dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keahlian yang telah mereka peroleh selama masa studi mereka ke dalam situasi nyata dan tantangan yang ada di dunia pekerjaan industri. Durasi pembelajaran ini berlangsung selama 16 hingga 24 minggu, dan jika dijadikan kegiatan pembelajaran formal di lingkungan perkuliahan, setara dengan 20 sks (Sistem Kredit Semester) menurut Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi tahun 2020.

Mitra merupakan lembaga atau organisasi yang bekerja sama dengan Kemendikbudristek untuk menyediakan program yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan mutu yang baik. Mitra ini akan merancang kerangka program yang mencakup pencapaian pembelajaran, kualifikasi peserta program, metode pendampingan, dan penilaian yang akan diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti program tersebut. Dengan begitu, banyak jenis organisasi atau instansi yang berpartisipasi dalam program ini, termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), pemerintahan, dan perusahaan baru yang sedang berkembang (*start-up*). Salah satu perusahaan yang merupakan mitra dalam program MSIB ini adalah PT. Shippindo Teknologi Logistik. Perusahaan ini bergerak di bidang logistik dan menyediakan agregator logistik dan warehouse (pergudangan) di Indonesia. PT. Shippindo Teknologi Logistik juga mempunyai platform logistik yang membantu pengirim barang untuk mengirimkan barang dengan mudah. Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi efek aktivitas MSIB dalam meningkatkan kemampuan dan keahlian lulusan dari berbagai Program Studi di beberapa Perguruan Tinggi. Dari pengabdian ini dapat dilakukan penelitian untuk mengetahui keunggulan dan kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan MSIB, terutama program magang di PT. di bidang logistik dan menyediakan agregator *logistik* dan *warehouse* (pergudangan) di Indonesia. PT. Shippindo Teknologi Logistik juga mempunyai platform logistik yang membantu pengirim barang untuk mengirimkan barang dengan mudah.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan magang MSIB ada beberapa tahapan antara lain mahasiswa mengadakan pertemuan dengan pihak mitra yaitu PT. Shippindo Teknologi Logistik. Agenda pertemuan antara lain pengenalan mahasiswa dan *company profile* mitra pada bulan agustus 2023. Kemudian pembagian tugas magang dalam setiap Divisi perusahaan mitra. Setiap divisi dipandu oleh mentor-mentor sesuai bidang kerja. Di mana ada tiga kegiatan divisi yaitu *Engineering Intern*, *Shipper Academy Branding Intern* dan *Product, Design & Data - Product Intern*.

Pada bulan Agustus 2023 aktivitas yang dilakukan Dosen Pembimbing Program (DPP) antara lain mempelajari platform dan fitur-fitur MBKM terkait dengan program MSIB, kemudian melakukan koordinasi dengan pihak kampus tentang pembimbingan program magang yang akan dilaksanakan oleh DPP. Setelah itu melakukan sapa kenal dengan pihak panitia MSIB melalui media *Zoom Meeting*. Kemudian beberapa minggu kemudian dilakukan *zoom meeting* kembali membahas konsolidasi DPP dengan Mitra. Setelah *zoom meeting* dengan pihak MSIB, DPP melakukan pertemuan dengan pihak Mitra dan perwakilan Tribe. Topiknya adalah pengenalan dan konsolidasi dengan Mitra dan Tribe. Membahas tentang kegiatan yang dilakukan mahasiswa pada setiap divisi serta memperkenalkan mentor yang memandu kegiatan. Perwakilan Mitra memberikan penjelasan job deskripsi dari setiap divisi yang ada di Mitra. Agar DPP dapat lebih jelas mengetahui posisi dan kegiatannya maka Mitra juga memberikan file berisi daftar posisi atau divisi beserta kegiatan-kegiatan dilakukan mahasiswa saat magang. Tribe dan mitra memberikan informasi bahwa mahasiswa saat magang melakukan kegiatan dengan baik, antusias dan tetap semangat. DPP juga menampung masukan dari perwakilan mahasiswa, apakah ada kendala saat magang atau tidak. Selain itu kegiatan DPP adalah melakukan pengecekan logbook mahasiswa. Rata-rata hampir 80% mahasiswa sudah menyelesaikan laporan dengan baik.

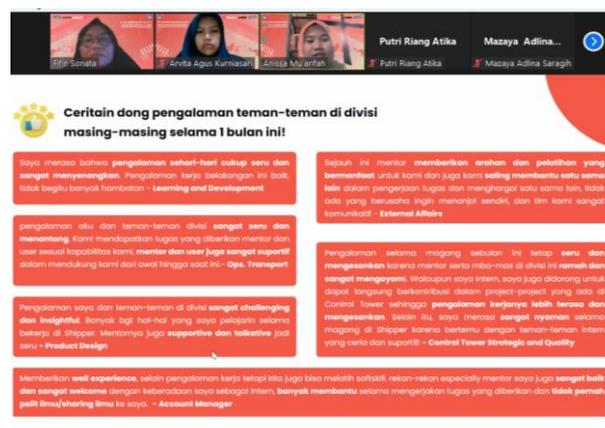
Pada bulan September 2023, DPP melakukan konsolidasi dengan rekan-rekan Tribe dan perwakilan dari mahasiswa pada tanggal 22 September 2023. Agenda dari pertemuan yaitu melihat perkembangan kegiatan mahasiswa saat magang di tempat Mitra. Mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka memiliki pengalaman yang sangat seru, mengesankan dan menantang pada setiap divisi. Mahasiswa diberikan tugas dari mentor sesuai kapabilitas kemampuan mahasiswa masing-masing. Dikatakan juga banyak ilmu baru yang didapatkan saat magang. Mentor sangat supportive dan talkative. Saat pertemuan berlangsung, Selain itu terjadi tanya jawab dan diskusi antara mahasiswa dan DPP. Membahas apakah ada kendala saat magang. Pada bulan ke dua ini, DPP melakukan pengecekan logbook mahasiswa. Dari hasil rekap logbook didapatkan mahasiswa 95% sudah mengisi logbook

sampai dengan pertemuan ke 6. Hal ini sudah sesuai dengan jumlah pertemuan normal yang ditargetkan oleh pihak MSIB.

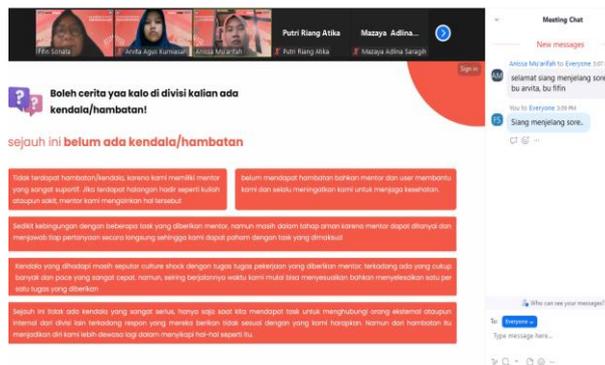
Aktivitas yang dilakukan bulan Oktober 2023 yaitu DPP melakukan konsolidasi dengan Tribe dan perwakilan mahasiswa. Pada pertemuan itu membahas kendala, kegiatan dan progress kegiatan mahasiswa selama magang sampai dengan bulan ke tiga. Didapatkan bahwa mahasiswa masih antusias dan tetap semangat melakukan magang. Namun ada 1 mahasiswa yang mengundurkan diri dari program magang. Selain melakukan konsolidasi, DPP mengecek *loog book* mahasiswa. Dari hasil pengecekan didapatkan 90% mahasiswa sudah menyelesaikan loogbooknya sampai dengan pertemuan 8. Hal ini sesuai dengan jumlah pertemuan normal yang ditargetkan pihak MSIB. Bagi mahasiswa yang masih kurang jumlah pertemuannya, mahasiswa menyampaikan bahwa loogbook sudah dikirim ke mentor namun dari mentor belum melakukan pengecekan dan penilaian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bulan Agustus, DPP berfokus memantau divisi *Engineering Intern* dengan 5 kompetensi yaitu (1) *Warehousing & Logistic Business Acumen*; (2) *Company Culture*; (3) *Innovation & Improvement*; (4) *Data Modelling*; (5) *Communication*. Aktivitas yang dilakukan mahasiswa yaitu mengikuti pelatihan dasar, pelatihan sistem teknologi pergudangan, pelatihan sistem teknologi komunikasi karyawan di shipper, pelatihan adaptasi dan budaya kerja dan mempelajari kebutuhan dari tim - tim yang berkomunikasi dengan tim menyampaikan informasi kepada para user. Hasil pemantauan kegiatan magang di bulan agustus selain dapat di cek dari platform MBKM juga dilakukan via media online seperti zoom meeting yang dapat dilihat pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Pertemuan DPP dengan Mahasiswa Magang



Gambar 2. Pemantauan Aktivitas Mahasiswa Magang

Aktivitas selanjutnya, DPP berfokus kepada kegiatan divisi atau posisi Shipper Academy Branding Intern, dimana ada 6 kompetensi yang disajikan yaitu (1) *Brand Awareness and Strategy*; (2) *Event Management*; (3) *Data Analytic*; (4) *Customer Behavior*; (5) *Excellent writing skills*; dan (6) *Marketing Technique (Marketing Channels)*. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa antara lain mahasiswa melakukan benchmarking terhadap konten di tempat lain, melakukan monitoring secara rutin terkait produk produk, mendukung karyawan untuk membuat *event* di perusahaan dan membuat undangan *event* dan melakukan sosialisasi *event*. Kegiatan magang mahasiswa juga dipantau melalui *zoom meeting*. Dalam pertemuan ini mahasiswa menyampaikan berbagai kegiatan selama magang, hambatan dan tantangannya.



Gambar 3. Mahasiswa Saat Magang



Gambar 4. Mahasiswa Saat Magang

Gambar 3 dan 4 adalah gambar beberapa mahasiswa saat kegiatan magang di perusahaan. Mahasiswa belajar materi yang diberikan perusahaan. Magang dipandu oleh mentor-mentor yang berpengalaman sesuai bidang divisi. Pada bulan ke tiga, DPP fokus kepada divisi *Product, Design & Data - Product Intern*. Pada divisi ini ada 5 kompetensi yaitu (1) *Platform Knowledge*; (2) *Own and delivers projects*; (3) *Data metrics & visualization*; (4) *Problem Solving*, dan (5) *Agility*. Pada 5 kompetensi yang disediakan mahasiswa mengetahui cara kerja dari sebuah platform digital di perusahaan, mampu melakukan ideation, menyelesaikan project yang diajukan dan mampu memecahkan sebuah masalah dengan menyelesaikan inti permasalahan yang terjadi. Kegiatan magang mahasiswa di PT. Shippindo Teknologi Logistik pada divisi Engineering Intern terbagi atas beberapa bagian yang ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan *Engineering Intern*

No	Kompetensi	Aktivitas/ Kegiatan/ Penugasan	Durasi
1	Warehousing & Logistic Business Acumen Mampu mendeskripsikan alur proses bisnis teknologi logistik dan pergudangan	1. Mahasiswa mengikuti pelatihan dasar - dasar logistik dan pergudangan 2. Mahasiswa Mengikuti pelatihan sistem teknologi pergudangan: 3. Mahasiswa Mengikuti pelatihan model bisnis logistik dan pergudangan	5 jam
2	Company Culture Mampu beradaptasi dengan budaya perusahaan Shipper	1. Mahasiswa Mengikuti pelatihan <i>onboarding shipper</i> 2. Mahasiswa Mengikuti pelatihan sistem teknologi komunikasi karyawan di shipper 3. Mahasiswa Mengikuti pelatihan adaptasi dan budaya kerja 4. Mahasiswa Mengenal lingkungan kerja di Shipper	5 jam
3	Innovation & Improvement Mampu memberikan ide dan merencanakan inovasi/improvisasi perusahaan	1. Mengikuti Training: Project Management dari Shipper Learning Center 2. Menyusun Project Inovation atau Improvement	4 jam

4	Data Modelling Memahami cara menyusun permodelan data	1. Mahasiswa mempelajari data modeling setiap sistem yang dikembangkan 2. Mahasiswa melakukan pengecekan data dengan menggunakan acuan model data yang disajikan	5 jam
5	Communication Mampu menyampaikan informasi dengan baik ke para stakeholder	1. Mempelajari kebutuhan dari tim -tim yang berkomunikasi dengan tim 2. Menyampaikan informasi kepada para user	5 jam
Total durasi			24 jam

Dari tabel di atas didapatkan hasil bahwa kegiatan memiliki durasi waktu dan aktivitas yang seimbang sesuai program kerja yang diberikan oleh setiap divisi PT. Shippindo Teknologi Logistik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari program MSIB Magang dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Kegiatan ini memiliki perbedaan yang signifikan dengan program magang pada umumnya; (2) Cenderung lebih terstruktur; (3) Program magang memberikan manfaat positif dan kontribusi kepada mitra atau perusahaan dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia (SDM), (4) Memberi pengalaman dan pengetahuan kepada mahasiswa; (5) Mahasiswa memiliki kesempatan untuk berhubungan dengan tenaga ahli serta berjumpa dengan mahasiswa dari universitas atau institusi pendidikan yang berbeda. Sehingga kesempatan dalam memperoleh peluang untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan dunia professional; dan (6) Memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan di perusahaan terkait. Saran dari kegiatan MSIB adalah pihak mentor dapat aktif berdiskusi dengan DPP tentang progres magang mahasiswa di perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah. (2019). *Jurnal basicedu*. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–220.
- Chen, C. T., Hu, J. L., Wang, C. C., & Chen, C. F. (2011). A study of the effects of internship experiences on the behavioural intentions of college students majoring in leisure management in Taiwan. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 10(2), 61–73. <https://doi.org/10.3794/johlste.102.294>
- Fatimah, U., Sitorus, S., Rizky, F., Sonata, F., Panjaitan, Z., & Kustini, R. (2022). *KemdikbudRistek yaitu Bapak Nadiem Makarim (Dirjen Dikti*. 5(1), 41–48.
- Gault, J., Leach, E., & Duey, M. (2010). Effects of business internships on job marketability. *Education and Training*, 52(1), 76–88.

- Hasanah, A., Sri Lestari, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 4–8. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30565>
- Hutagalung, J., Amrullah, A., Saniman, S., Maya, W. R., & Elfitriani, E. (2022). Digitalisasi Masjid Era Society 5.0 Menggunakan Teknologi Qris Pada Kas Masjid Al-Muslimin. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(1), 151–160.
- Kapareliotis, I., Voutsina, K., & Patsiotis, A. (2019). Internship and employability prospects: assessing student's work readiness. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 9(4), 538–549. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-08-2018-0086>
- Lestari, S., Fatonah, K., & Halim, A. (2022). Mewujudkan Merdeka Belajar: Studi Kasus Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Swasta di Jakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6426–6438. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1679>
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199–204. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.340>
- Santiago, A. (2009). Impact of sandwich course design on first job experience. *Asia-Pacific Education Researcher*, 18(2), 205–217. <https://doi.org/10.3860/taper.v18i2.1323>
- Sitanggang, N., Luthan, P. L., & Sibarani, C. G. G. T. (2020). Pengembangan Budaya Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Unit Usaha Furnitur Di Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 96. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i2.15416>
- Sonata, F., Hutagalung, J., Erwansyah, K., Kusnasari, S., & Kustini, R. (2022). Peran Serta Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Dasar. *Journal of Character Education Society*, 5(3), 580–590. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES><https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.9245><https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.XXX>
- Suryani, L., Mei, A., Dadi, A. F. P., Lina, V. B., & ... (2022). Persepsi Mahasiswa Program Studi Guru Sekolah Dasar Terhadap Desain Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu ...*, 4(2), 1601–1614. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/2050>
- Zopiatis, A. (2007). Hospitality internships in Cyprus: A genuine academic experience or a continuing frustration? *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 19(1), 65–77. <https://doi.org/10.1108/09596110710724170>